LAPORAN *TRACER STUDY*

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
LULUSAN TAHUN 2022

Oleh:
KETUA:
(Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes/NIDN 0307077107)

ANGGOTA:
(Dr Handayani, S.SiT, M.Kes/NIDN 0301037904)

SEKOLAH PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI (PPMPS)

Judul Penelitian

Tracer Study* Program Studi *Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat,

Sekolah Pasca Sarjana, Tahun 2023

Ketua Peneliti	: Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes
Link profil Simakip	: https://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/922
Fakultas/Program Studi	: Sekolah Pasca Sarjana/ Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Anggota Peneliti 1	: Dr Handayani, S.SiT, M.Kes
Link Profil Simakip	: https://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/show/1248
Nama Mahasiswa	: Annisa
Waktu Penelitian	: 3 bulan

Jakarta, 23 September 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes
NIDN 0307077107

Ketua Peneliti,

Dr Sarah Handayani, SKM, M.Kes
NIDN 0307077107

Menyetujui,
Direktur S.Ps UHAMKA

Prof.Dr.Ade Hikmat,M.Pd

Ketua Lemlitbang UHAMKA

Dr. Apt Supandi, M.Si
NIDN 0319067801

RINGKASAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi jejak lulusan yang dilakukan dari selesainya lulusan dari Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Populasi *Tracer study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2022 adalah lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2022 sebanyak 57 orang. Semua lulusan tersebut menjadi sampel dalam kegiatan ini. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023. Rata-rata tingkat kepuasan alumni terhadap pimpinan mulai dari Ketua Program Studi/Sekretaris Program Studi sampai ke Rektorat skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian berkomitmen terhadap mutu dengan skor 4,42 dan skor terendah terdapat pada aspek penilaian mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi dengan skor 4,33. Skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian dosen Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun dengan skor 4,67. Sementara penilaian terendah terdapat pada aspek dosen teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dengan skor 4,4. Metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam perkuliahan yang paling tinggi skornya adalah kerja lapangan dengan skor 2,34. Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat 4,39. Skor tertinggi terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah bersikap informatif dan komunikatif dengan skor 4,4. Rekomendasi karena tingkat kepuasan alumni sudah baik, maka perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Namun, perlu peningkatan untuk perbaikan metode pembelajaran dan juga peningkatan kerjasama untuk kolaborasi penelitian dan pengabdian mahasiswa dan dosen.

Kata Kunci: tracer study IKM, lulusan 2023

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamulaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Laporan *Tracer Study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Lulusan tahun 2022 melalui kerja keras, ketekunan dan kerjasama semua pihak dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini terkait dengan ketentuan bahwa Tracer Study sebaiknya dilaksanakan setiap tahun sekali dan jarak waktu dengan lulusan minimal dua tahun.

Laporan *Tracer Study* ini merupakan salah satu upaya untuk memperoleh Gambaran hasil layanan pendidikan dan pembelajaran yang telah dilakukan di Program Studi Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan tingkat kebutuhan lulusan di Masyarakat. Pelaksanaan Tracer Study tahun 2023 ini dilaksanakan dengan memperhatikan hasil evaluasi dan analisis kebutuhan pada *Tracer Study* sebelumnya.

Hasil analisis Tracer Study Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat ini terdiri dari 7 bagian. Pada Bab I analisis Tracer Study berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar *Tracer Study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat. Pada bagian ini, terdapat penjelasan terkait urgensi *Tracer Study*, tujuan, manfaat, penelitian relevan, prosedur pelaksanaan, struktur organisasi pelaksana, pemodelan sistem, perancangan sistem, dan keterlibatan pengguna lulusan. Pada Bab II, dibahas tentang analisis Tracer Study yang berkaitan dengan profil responden yang meliputi:Indeks Prestasi, pekerjaan pertama, status pekerjaan, sumber biaya kuliah, kompetensi alumni, dan kondisi alumni saat ini.

Bab III mencakup penilaian alumni selama kuliah di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat meliputi: aspek pembelajaran, terdiri dari pertanyaan tentang perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi. Penilaian lainnya adalah, kontribusi Program Studi dalam peningkatan kompetensi alumni, serta sertifikasi kompetensi bagi alumni. Kemudian, Bab IV menjelaskan serapan dunia kerja bagi Alumni yang mencakup: waktu pencarian pekerjaan, media/ cara pencarian pekerjaan, lamaran pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, pencarian pekerjaan selama 4 minggu terakhir, dan penilaian dari pengguna lulusan (*Stakeholder*).

BAB V mendeskripsikan kondisi pekerjaan Alumni yang meliputi: tingkat/ukuran tempat kerja/wirausaha, Gambaran kondisi pekerjaan, penghasilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Selanjutnya, BAB VI mendeskripsikan terkait dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyahan terhadap alumni. Adapun indikator yang diukur meliputi: dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyahan terhadap integritas bekerja, dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah, dan partisipasi alumni dalam persyarikatan Muhammadiyah. Terakhir, kesimpulan dan rekomendasi tercantum pada BAB VII.

Pengembangan instrumen *Tracer Study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh ITB, Instrumen Tracer Study Belmawa, dan Simkatmawa. Instrumen *Tracer Study* UHAMKA sudah mengembangkan *outcome* dan *output* nya, melalui penilaian dari *stakeholder*.

Pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dilakukan melalui sistem dengan melibatkan alumni, surveyor, BPTI UHAMKA, Ketua Program Studi, Dekan dan seluruh Pimpinan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang mendalam dan penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor UHAMKA
2. Bapak/Ibu Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Ketua LEMLITBANG UHAMKA
4. Ketua Badan Pembinaan dan Pengmbangan Kemahassiswaan Karir dan Alumni (BPPKKA)
5. Direktur Sekolah Pasca Sarjana
6. Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
7. Ketua Gugus dan Unit Penjamin Mutu Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami sangat terbuka dengan kritik, saran, masukan, atau catatan yang membangun untuk menyempurnakan laporan ini. Dengan selesainya pelaksanaan *Tracer Study* lengkap dengan analisis hasil ini, diharapkan dapat menjadi salah satu tolok ukur bagi pengambilan kebijakan pimpinan Sekolah Pasca Sarjana dalam memberikan layanan dan pengembangan pembelajaran di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Akhir kata, Ketua Pengarah dan seluruh tim *Tracer Study* berharap semoga hasil *Tracer Study* ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak di UHAMKA sebagai lembaga layanan jasa pendidikan dalam merancang program pembelajaran dan kurikulum yang ditawarkan untuk dapat menciptakan lingkungan dan iklim akademis yang lebih kondusif dan visioner dalam upaya melahirkan output dan outcome lulusan berkualitas baik *hard skill, soft skill*, maupun *life skill*.

Waasalamualaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh.

Jakarta, 23 September 2023

Tim Penyusun

BAB I

KONSEP DASAR TRACER STUDY
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
LULUSAN TAHUN 2022

1.1 Latar Belakang

Peguruan tinggi memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pembekalan kompetensi bagi lulusannya yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain memberikan kompetensi terhadap lulusan, perguruan tinggi juga memiliki kewajiban untuk memfasilitasi dan menjembatani lulusan dalam memasuki dunia kerja. Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Produk akhir ini perlu diketahui kualitas dan kuantitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas maupun kuantitas lulusan pendidikan tinggi adalah dengan melakukan studi pelacakan atau yang lebih dikenal dengan istilah *tracer study*. Kegiatan *tracer study* ini merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan di dunia kerja sehingga dimasa yang akan datang pendidikan tinggi dapat menyiapkan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat. Albina & Sumagaysay (2020), Sriyono (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya *tracer study* institusi pendidikan tinggi dapat melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa lulusan dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa yang berkualitas. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tracer study adalah studi penelusuran atau pelacakan jejak yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengetahui luaran (*outcome*) hasil pendidikan dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi

pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

Beberapa ahli memberikan penjelasan mengenai mengapa tracer studi penting untuk dilaksanakan. Salah satunya adalah Schomburg (2011) yang menjabarkan mengapa *tracer study* harus dilaksanakan oleh pendidikan tinggi.

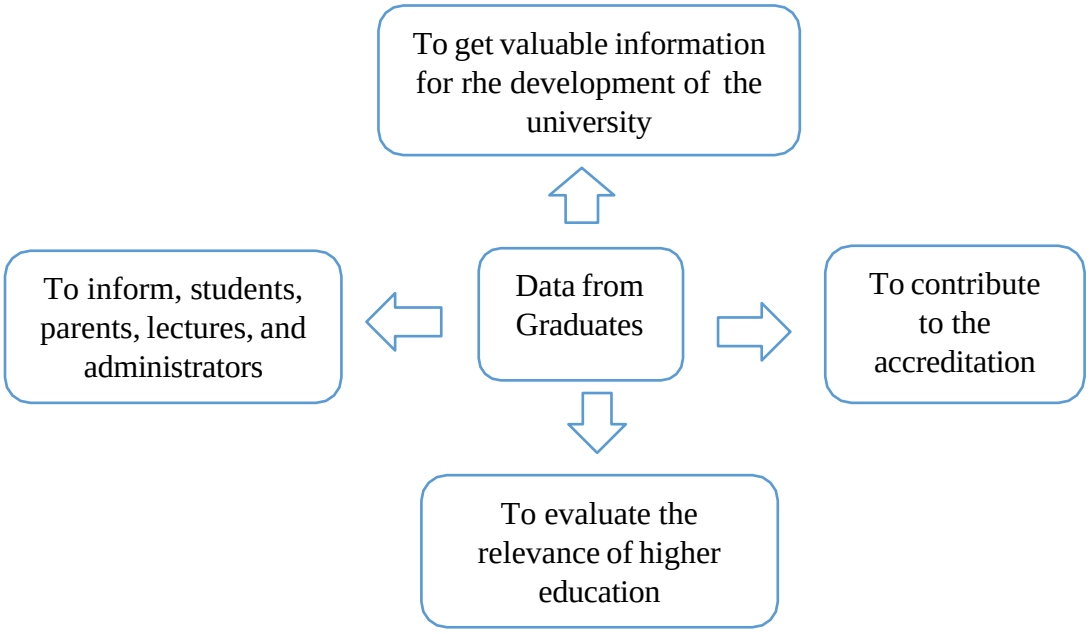

Gambar 1. Latar Belakang *Tracer study*

(Schomburg, 2011)

Berdasarkan Gambar di atas diperoleh informasi bahwa kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh informasi yang penting dan bermakna sehingga dapat digunakan dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi. Selain itu disebutkan juga bahwa kegiatan penelusuran alumni ini juga digunakan untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi. Selanjutnya hasil dari *tracer study* dapat digunakan sebagai basis informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen maupun tenaga kependidikan. Di Indonesia kegiatan *tracer study* juga termasuk dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi, dimana hasil dari kegiatan digunakan sebagai salah satu bahan untuk akreditasi institusi pendidikan tinggi.

Kegiatan *tracer study* ini menjadi sarana penting bagi institusi untuk melihat program perguruan tinggi yang sudah maksimal dalam pelaksanaanya maupun program perguruan tinggi yang perlu dimaksimalkan lagi sehingga kompetensi yang dimiliki oleh lulusan UHAMKA menjadi semakin baik.

Output dari kegiatan *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja professional, evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, sumber

informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Serta yang paling penting kegiatan *tracer study* ini merupakan basis data lulusan yang menyediakan informasi mengenai lulusan secara *up to date*. Informasi yang diperoleh diolah lebih lanjut dapat memberikan informasi dan *feedback* bagi pendidikan tinggi dimana dalam perjalanannya pendidikan tinggi perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap tata kelola institusi sehingga penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi tetap terjaga.

1.2 **Tujuan tracer study**

Di tahun 2023 ini UHAMKA akan melaksanakan tracer study pada lulusan tahun 2022. Tujuan dari tracer study UHAMKA 2023 sebagai berikut.

1. Memperoleh data diri alumni UHAMKA yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menaganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan. Selanjutnya informasi mengenai data diri alumni akan dianalisis.
2. Memperoleh informasi terkait dengan layanan pendidikan/pembelajaran yang diberikan oleh UHAMKA kepada lulusan yang meliputi: proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
3. Memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional lulusan UHAMKA di empat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan stakeholder.
4. Memperoleh informasi mengenai implementasi nilai- nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan bagi para lulusan di empat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam

kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.

5. Memperoleh informasi mengenai tingkat kelulusan UKOM (ujian kompetensi) yang menjadi dasar alumni untuk bekerja di bidangnya.

Informasi-informasi yang diperoleh dari kegiatan tracer study di atas selanjutnya akan dianalis secara kuantitatif maupun deskriptif kualitatif.

1.3. Manfaat tracer study

Manfaat *Tracer Study* tidak terbatas pada Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Bagaimana manfaat *Tracer study* dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini. (Budi, 2018).

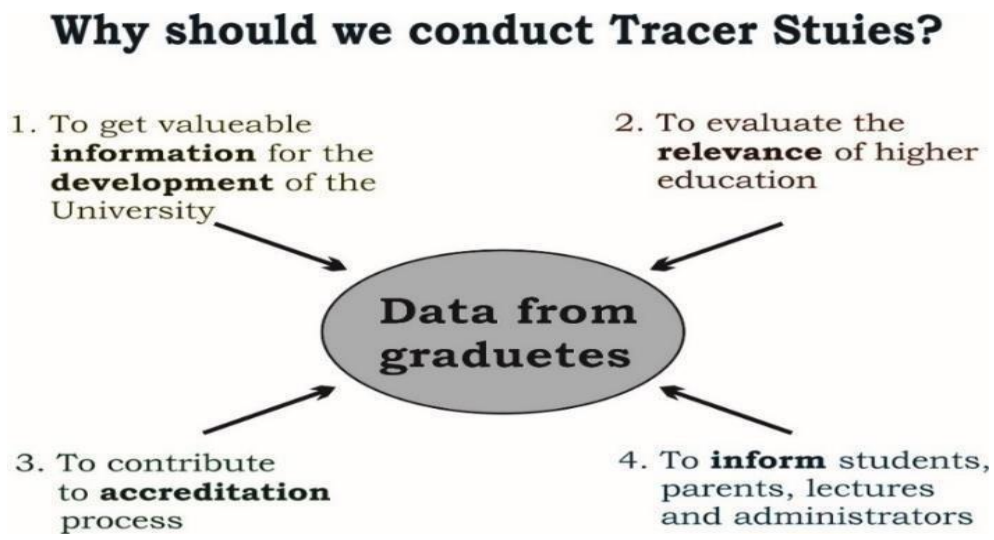

Gambar 2. Manfaat Tracer Study

Mencermati bagan tersebut dapat ditegaskan bahwa perolehan data dari pelaksanaan *TracerStudy* di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki dimensi penting pada empat hal, yaitu: informasi untuk pengembangan, relevansi dengan kebutuhan, dukungan pada akreditasi dan sangat penting bagi orangtua/calon mahasiswa untuk menentukan pilihan studi lanjut di perguruan tinggi. *TracerStudy* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/*match* kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/ strata pendidikan) (Budi,2018).

Tracer Study Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait dengan evaluasi proses layanan pembelajaran selama ini. Sehubungan dengan hal tersebut, *Tracer Study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki manfaat sebagaimana berikut di bawahini:

1. Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai *data base* untuk pengembangan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat terkait dengan penjaminan mutu /kualitas layanan pembelajaran khususnya terkait dengan kurikulum dan relevansinya di dalam kehidupanmasyarakat.
2. Informasi yang diperoleh dari proses *TracerStudy* ini digunakan sebagai basis data dalam Menyusun strategi dan perencanaan layanan masa depan yang berhubungan dengan perbaikan layanan pembelajaran di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
3. Informasi dari *Tracer Study* menjadi basis data yang berkaitan dengan awal karir, pengembangan karir, pendapatan lulusan dalam melaksanakan tugas profesinya.
4. Informasi dari *TracerStudy* menjad ijembatan penghubung antara Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan *stakeholder* terkait dengan kepuasan *stakeholder* tersebut menggunakan lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. Informasi *Tracer Study* menjadi basis data bagi program Studi untuk melakukan pengembangan kurikulum.
6. Informasi *Tracer Study* merupakan basis data alumni yang selalu *up to date.*

1.4 Urgensi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi jejak lulusan yang dilakukan dari selesainya lulusan dari Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

Kegiatan *tracer study* sudah banyak dilakukan secara berkala oleh institusi pendidikan tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait *tracer study* yang sudah dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Safi'i & Priyantoro, 2019), Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem *tracer study* Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

Thomas & Wagiu (2019) melaksanakan penelitian yang berjudul *Graduate Tracer study System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia)* , dalam penelitian ini disebutkan bahwa kegiatan *tracer study* dilaksanakan melalui suatu sistem GPS berbasis web sehingga dapat memudahkan institusi melacak keberadaan lulusan. Hal ini dilakukan karena data mahasiswa sulit untuk ditelusuri. Selanjutnya, Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan Renny et al., (2013) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi membutuhkan layanan teknologi untuk mendukung kegiatan *tracer study*. Salah satunya dengan memanfaatkan website untuk memudahkan pertisipasi responden dalam kegiatan *tracer study*. Sebagian besar layanan *tracer study* memberikan informasi ke perguruan tinggi, seperti tahun lulus, mendapat masa tunggu kerja, gaji pertama untuk bekerja, pekerjaan pertama, relevansi kurikulum dengan pekerjaan, dan

kepatuhan dengan bidang pekerjaan utama yang diambil di perguruan tinggi. Lebih lanjut Marisa et al. (2016) menyebutkan bahwa pendekatan pada jejaring sosial perlu dilakukan untuk menarik responden agar berpartisipasi pada kegiatan *tracer study*.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Program Studi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Program Studi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Program Studi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demontrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

Penelitian ini akan mengkaji profil responden, penilaian lulusan terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan penilaian lulusan terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyahan (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *tracer study* uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Peneliti dapat menambah instrument ke-program studi-an di dalam program tersebut. Selanjutnya, data penelitian akan dianalisis dengan mixed method.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Soemantri (Fajaryati et al., 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat pelaksanaan *tracer study*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan pengguna lulusan (stakeholder), dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman yang dapat terjadi ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah dan keberadaan lulusan di tengah masyarakat. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan

pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *Tracer study* menjadi masukkan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).

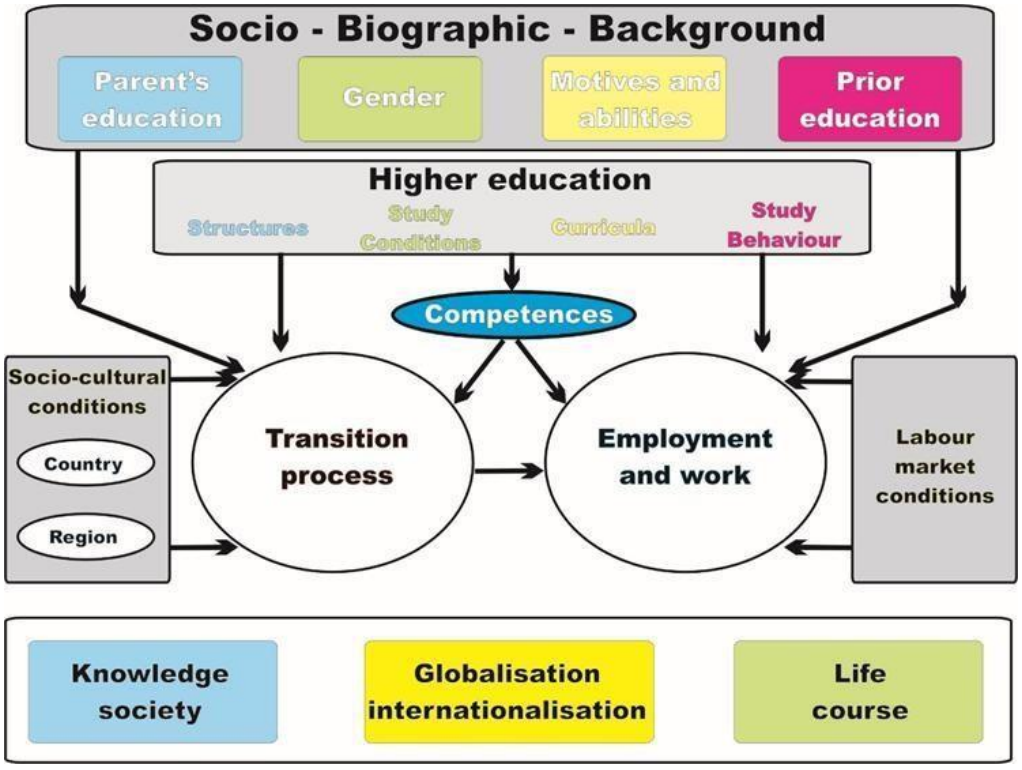

Gambar 3. Informasi *tracer study*

Pelaksanaan *Tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspos di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.

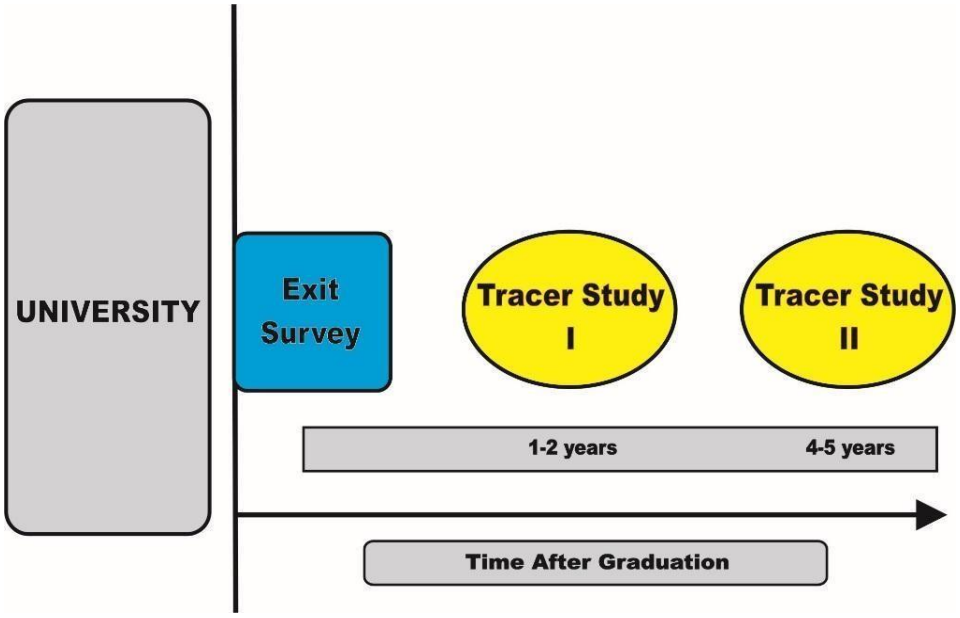

Gambar 4. Waktu pelaksanaan *tracer study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan Tracer Studi dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara- negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Scomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.

Gambar 5. Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin telas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.

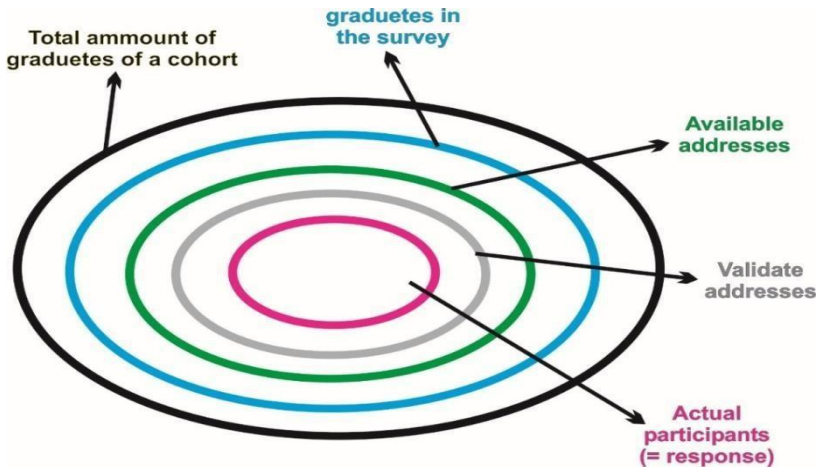

Gambar 6. Perolehan data dalam *tracer study*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus megalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapar memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2011).

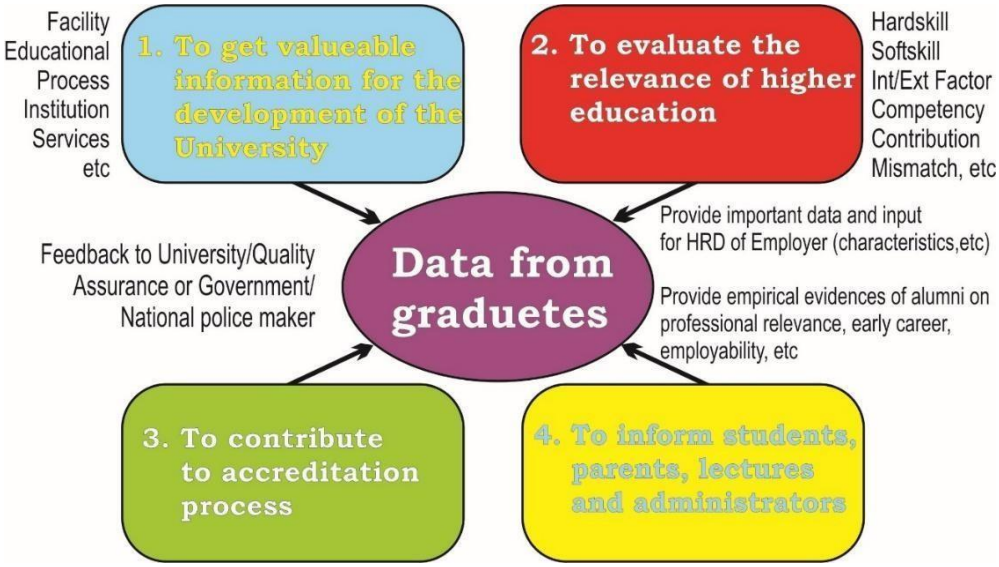

Gambar 7. Tujuan *tracer study* UHAMKA

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi pergutuan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evelusai yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

***Roadmap* Penelitian**

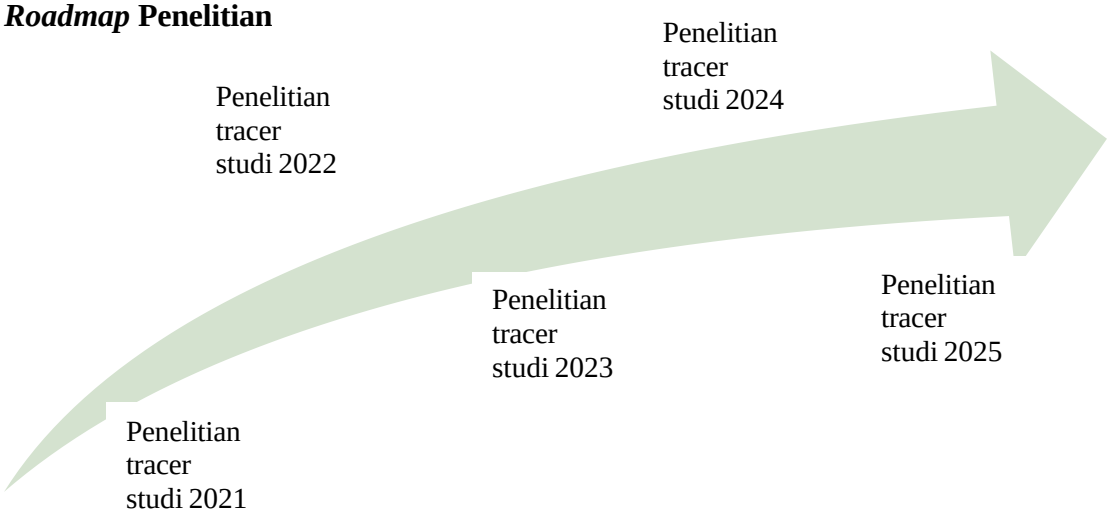

BAB III
METODE PENELITIAN

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar *Tracer study* Kemendikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuisioner melalui tahap validasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalian umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi dengan cara uji coba sistem yang akan digunakan dalam pengisian kuesioner *tracer study*, hal ini dilakukan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.

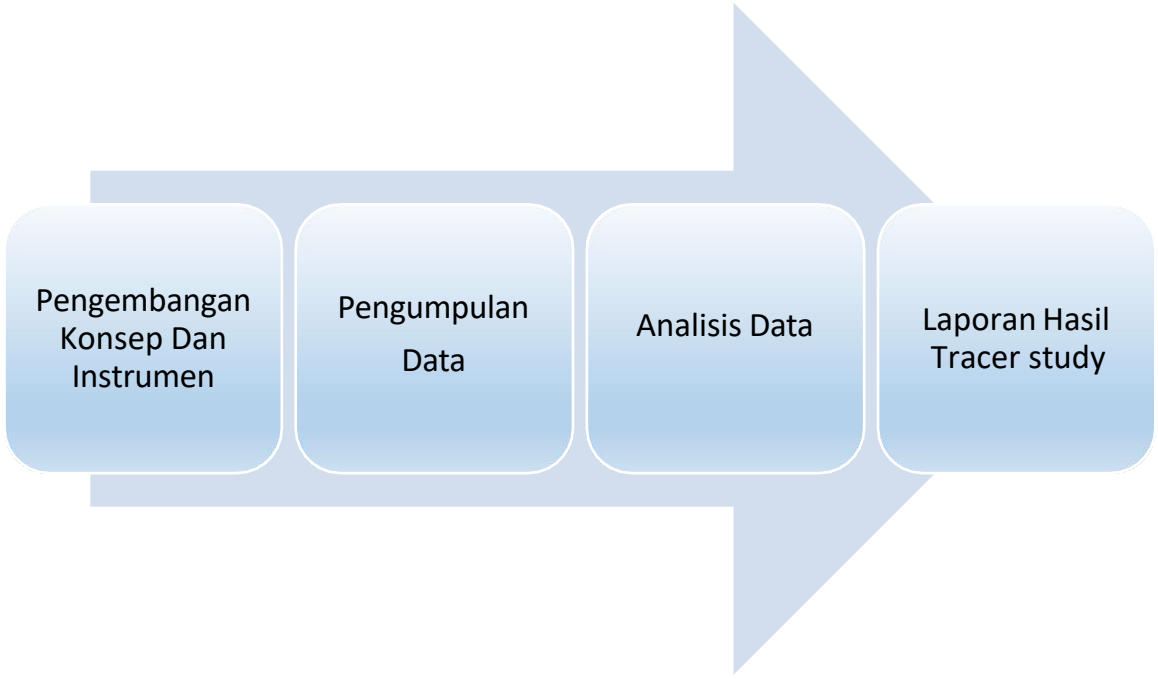

Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. Alur Penelitian

***TRACER STUDY* TAHUN 2023**			
Fokus	**Desain**	**Prosedur**	**Output**
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya	1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrumen yang akan digunakan 2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisioner online)
Pengumpulan Data	1. Penentuan surveyor program studi 2. Validasi kontak email/ nomor handphone 3. Pembuatan akun untuk pengisian kuesioner di sistem yang sudah disediakan oleh UHAMKA	Responden diberikan *account* masing-masing untuk mengisi kuesioner penelitian secara online dan diberikan waktu menjawab selama ±10 menit	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan *tracer study*	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh tim *tracer study*, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan *tracer study* setiap program studi, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

   Populasi *Tracer study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2022 adalah lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2022 sebanyak 57 orang. Semua lulusan tersebut menjadi sampel dalam kegiatan ini

2. **Metode Analisis Data**

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix method*. *Mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analis data menggunakan kualitatif deskriptif.

3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

1. Pengembangan Instrumen

   Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang oprtimal pada pelaksaan tracer yang akan dilaksanakan. Kuesioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan pengubahan kuesioner menjadi online kuesioner.

   Tahap pengembangan instrumen:

   a. Penyusunan draft instrumen awal

      Penyusunan draft instrumen *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (instrumen yang disusun mengacu pada standar *Tracer study* Kemdikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya ujicoba intrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indikator yang hendak dicapai.

   b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

      Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrumen tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 20 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan intrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrumen sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan yang masih dangkal untuk mencapai indicator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

   c. Evaluasi dan perbaikan 1

      Evalusi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil ujicoba terbatas dan validasi dari ahli. Peryataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkap indikator pencapaian bisa diperbaiki.

   d. Uji coba lebih luas

      Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrumen. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa intrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrumen yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indikator yang diinginkan.

2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen untuk lulusan dan penggunan lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

a. Instruman Lulusan

Instrumen terdiri dari dua kelompok yaitu instrumen universitas dan instrumen keProgram Studian. Untuk instrumen universitas terdiri dari 4 bagian yaitu:

1) Bagian A: Identitas diri
2) Bagian B: Pekerjaan Pertama dan Pengalaman selama Kuliah
3) Bagian C: Pekerjaan Alumni dan Kemampuan Integritas Alumni
4) Bagian D: AIK

Instrumen keProgram Studian dapat disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan masing-masing Program Studi.

b. Instrumen Pengguna Lulusan (*Stakeholder)*

Dalam kegiatan ini *stakeholder* yang dituju adalah penerima manfaat yaitu pengguna lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang terdiri dari pimpinan perusahaan, instansi dan institusi tempat para alumni bekerja. Instrumen pengguna lulusan terdiri dari indikator

1) Pengembangan diri
2) Kerjasama Tim
3) Komunikasi
4) Penggunaan Teknologi Informasi
5) Kemampuan Bahasa Asing
6) Keahlian pada Ilmu (Kompetensi Utama)
7) Etika

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak *email*/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui *email blast*, dan *WhatApp blast*. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi *responden rate* serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah *responden rate* yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut:

a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang menjadi target responden.
b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang menjadi target responden
c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.

4. Analisis data

   Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.

5. Laporan *tracer study*

   Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

   Alur *Tracer study* dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Gambar 8. Alur *Tracer study* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2023

Jadwal Kegiatan Tracer Study 2023

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rapat Koodinasi Persiapan dan Evaluasi TS																								
2	Pembentukan Tim TS																								
3	Pengembangan Instrumen TS																								
4	Validasi Intrumen TS																								
5	Penunjukan Surveyor oleh Program Studi																								
6	Validasi Data Responden																								
7	Input kuesioner ke sistem*																								
8	Pembuatan dan input akun ke sistem*																								
9	Sosialisasi *Tracer study* ke Surveyor																								
10	Distribusi akun pengisian kuesiner kepada alumni																								
11	Pengumpulan Data																								

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
12	Monitoring dan Evaluasi Pengumpulan Data																								
13	Analisis Data																								
14	Monitoring dan Evaluasi dari Lemlitbang UHAMKA																								
15	Penyusunan Laporan *Tracer study*																								
16	Seminar Hasil *Tracer study*																								
17	Pencetakan buku TS																								

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Alumni

Total alumni yang lulusan tahun 2022 adalah 64 orang dan yang menjadi target dalam program tracer study adalah 57 orang. Dari 57 orang tersebut, yang berpartisipasi mengisi *survey tracer study* ini sebanyak 57 orang (100%). Total responden lulusan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2022 disajikan pada Tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1. Identitas Alumni tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Persentase
1	Laki - laki	28
2	Perempuan	72
	Jumlah	100

Dari data target program tracer study yang diperoleh maka lulusan tahun 2022 mengisi kuisioner sebanyak 57 orang yang terdiri dari 16 orang (72%) perempuan dan 41 orang (28%) laki laki.

B. Status pengisian survey

Untuk melihat status pengisian survei stacer studi untuk Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. **Status pengisian Survei tracer studi alumni**

No	Jenis Kelamin	Status survey tahun Lulusan 2022	
		Selesai	**Tidak mengisi**
1	Laki - laki	16	0
2	Perempuan	41	0
	Jumlah	**57**	0

C. Perkuliahan

1. Biaya Perkuliahan

Sebagian besar sumber biaya kuliah lulusan Program Studi Magister Ilmu Keseahatan Masyarakat tahun 2022 berasal dari biaya sendiri atau keluarga ada sebanyak 57 orang. Namun ada juga mahasiswa yang mampu memanfaatkan beasiswa yang berasal dari beasiswa perusahaan/swasta sebanyak satu orang. Sedangkan sumber biaya kuliah sendiri merupakan dana sendiri (dari keluarga).

Tabel 4.3. **Sumber biaya kuliah alumni tahun** 2022

Sumber biaya kuliah	Frekuensi	%
1. Biaya Sendiri / Keluarga	55	96%
2. Beasiswa KIP Kuliah	0	0
3. Beasiswa BIDIKMISI	0	0
4. Beasiswa PPA	0	0
5. Beasiswa Afirmasi	0	0
6. Beasiswa Perusahaan/Swasta	2	4%
7. Beasiswa dari UHAMKA	0	0
Total	57	100%

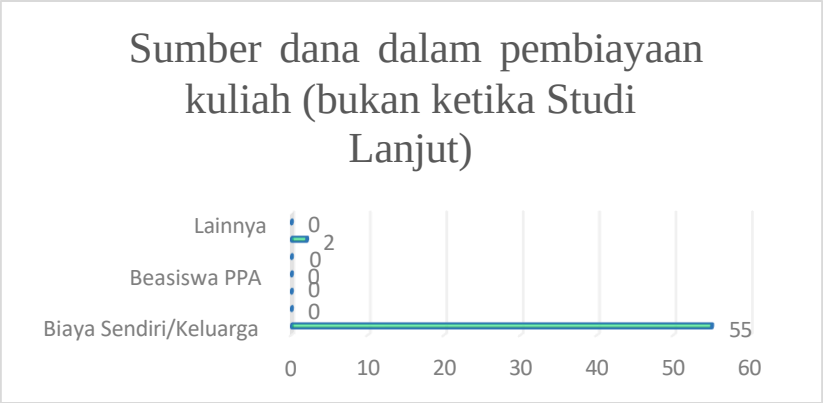

Gambar 4.1 Sumber Dana Pembiayaan Kuliah

2. Aspek Metode Pembelajaran Program Studi

Tabel 4.4. dan Gambar 4.2 di bawah ini adalah hasil survei pada penekanan metoda pembelajaran yang sangat menentukan kompetensi lulusan**.** Dari hasil tersebut terlihat bahwa mahasiswa memberikan penekanan sangat yang besar untuk metode pembelajaran praktikum dan kerja lapangan di Program Studi dengan skor 2,29 dan 2,24.

Hal ini disebabkan karena dengan praktikum mahasiswa mendapatkan tambahan ilmu terutama di dalam penggunaan aplikasi software analisis data statistik. Di tempat kerja lapangan, mahasiswa menyukai aplikasi penerapan intervensi program kesehatan masyarakat.

Tabel 4.4. Penekanan Metode Pembelajaran Dilaksanakan Program Studi

Aspek Penilaian	Tidak sama sekali (1)	Kurang Besar (2)	Cukup Besar (3)	Besar (4)	Sangat Besar (5)	Rata-rata
Perkuliahan	23	23	5	1	0	1,84
Demonstrasi	20	24	8	3	2	2,03
Partisipasi dalam proyek riset	20	19	9	8	1	2,18
Praktikum	15	20	17	3	2	2,29
Kerja Lapangan	17	20	9	8	3	2,24
Diskusi	30	19	7	1	0	1,66

D. Kepuasan terhadap Layanan UHAMKA

1. Pimpinan (KaProgram Studi dan Sekretaris Program Studi sampai rektor)

Rata-rata hasil kepuasan alumni terhadap pelayanan pimpinan mulai dari Ketua Program Studi/sekretaris Program Studi sampai ke rektorat terhadapt pada Tabel dan Gambar di bawah ini:

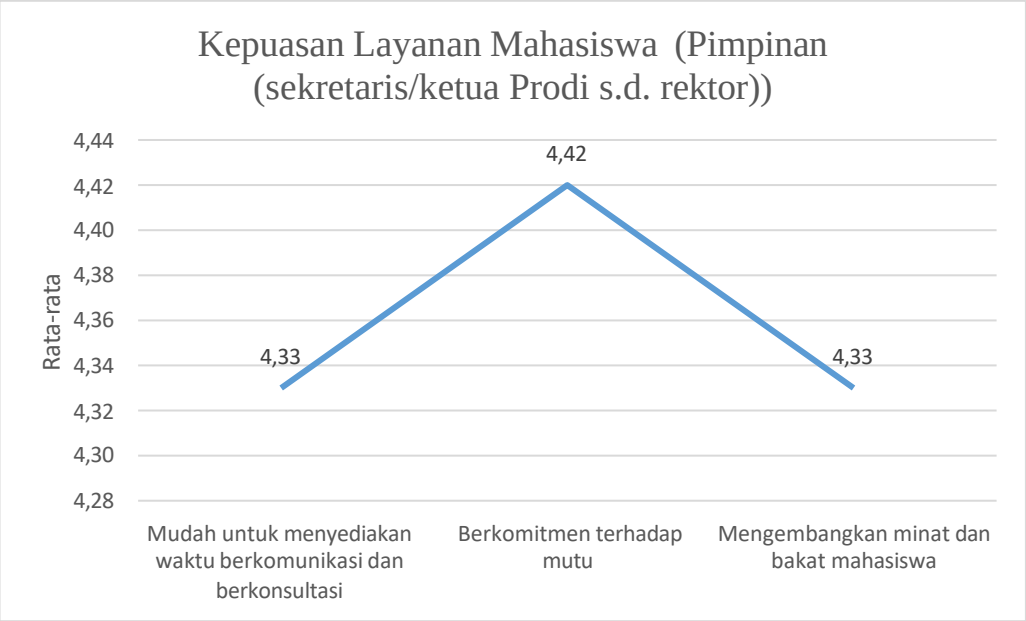

Gambar 4.2. Kepuasan Layanan Mahasiswa

Dari Gambar 4.2 terlihat bahwa rata-rata tingkat kepuasan alumni terhadap pimpinan mulai dari kaProgram Studi/sekretaris Program Studi sampai ke rektorat skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian berkomitmen terhadap mutu dengan skor 4,42 dan skor terendah terdapat pada aspek penilaian mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi dengan skor 4,33.

2. Dosen

Dosen sebagai pengampu mata kuliah yang mengadakan sistem pengajaran pada mahasiswa merupakan ujung tombak transfer ilmu yang terjadi, sehingga dosen harus kompeten dan mempunyai wawasan luas, sehingga mahasiswa yang diajar dapat puas dengan pengajarannya**.** Untuk melihat rata-rata kepuasan layanan dosen pada alumni ada pada Gambar di bawah ini;

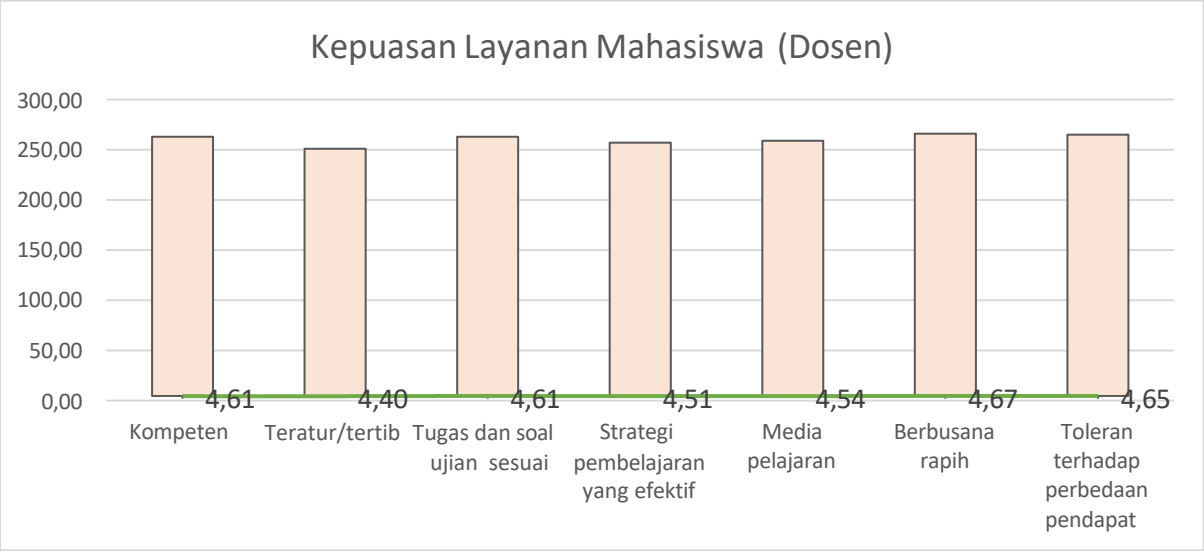

Gambar 4.3. Kepuasan Layanan Mahasiswa (Dosen)

Dari Gambar 4.3 terlihat bahwa alumni merasa puas terhadap dosen. Skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian dosen Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun dengan skor 4,67. Sementara penilaian terendah terdapat pada aspek dosen teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dengan skor 4,4. Hal ini harus menjadi perhatian sehingga dosen bisa lebih teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan. Dalam mengatasi ini maka Program Studi akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap dosen untuk dapat menilai kinerja dari dosen yang mengajar di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Tingkat kepuasan alumni terhadap dosen yang megajar di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat pada masing-masing aspek penilaian dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

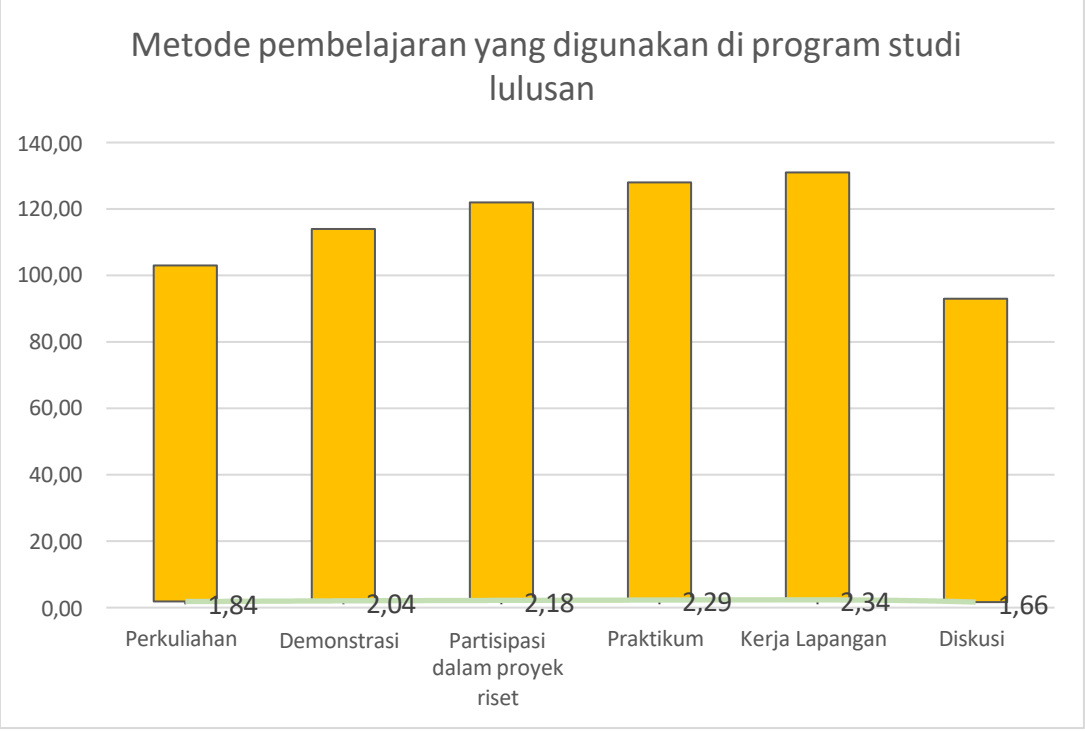

Gambar 4.4 Metode Pembelajaran yang digunakan di program studi

Berdasarkan hasil pada Gambar 4.4 terlihat bahwa metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam perkuliahan yang paling tinggi skornya adalah kerja lapangan dengan skor 2,34. Kerja lapangan yang dimaksud adalah dalam bentuk kegiatan di lapangan pada mata kuliah Pengembangan Organisasi dan Pengembangan Masyarakat (*Community Organization dan Community Development*) yang diintegrasikan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.

3. Tenaga Kependidikan dan Karyawan

Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

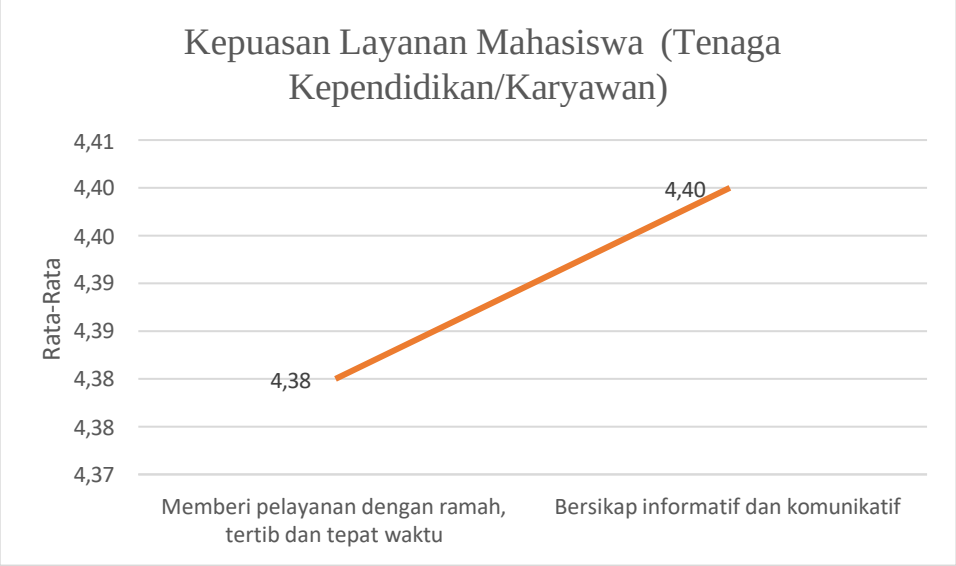

Gambar 4.5 Kepuasan Layanan Mahasiswa (Tenaga Kependidikan)

Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat 4,39. Skor tertinggi terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah bersikap informatif dan komunikatif dengan skor 4,4. Sedangkan penilaian yang lebih rendah terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dengan skor 4,38. Berdasarkan hasil ini maka perlu dilakukan pelatihan service exelent tehadap tenaga kependidikan dan karyawan agar memberikan pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu.

4. Sarana dan Prasarana

Hasil rata-rata kepuasan alumni terhadap sarana dan prasarana yang diberikan UHAMKA kepada alumni adalah 4,43. Skor tertinggi terdapat pada penilaian Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki fasilitas *online learning* UHAMKA yang

memudahkan proses pembelajaran, aspek ini memiliki skor 4,56. Skor terendah terdapat pada aspek Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah tentang laboratorium dengan skor 4,26.

Selanjtnya berturut-turut penilaian pada aspek ruang perpustakaan yang nyaman, dan memiliki koleksi pustaka lengkap, serta mudah dalam mengakses informasi, Lingkungan yang nyaman dan aman, Toilet dan sarana kebersihan memadai, bersih, dan nyaman, akses menuju dan ke luar kampus mudah dan lokasi parkir memadai, nyaman dan aman.

Penilaian pada massing-masing aspek kepuasan alumni terhadap sarana dan prasaran yang ada dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

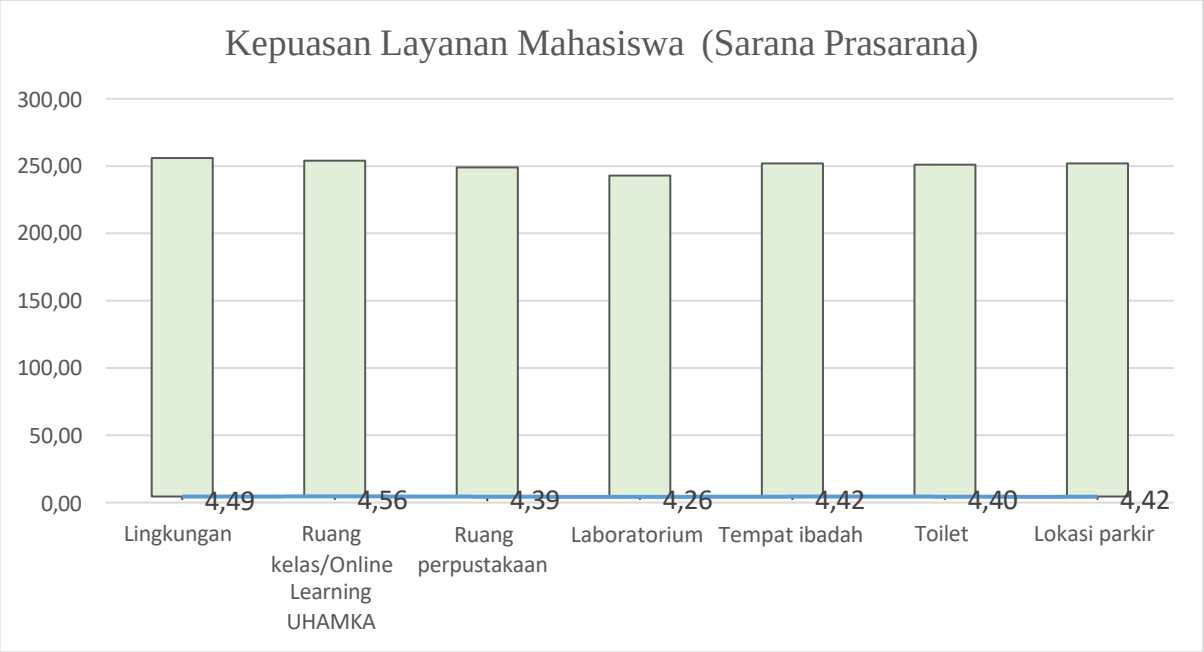

Gambar 4.6. Kepuasan Layanan Mahasiswa (Sarana Prasarana)

E. Data pekerjaan dan Kompetensi Alumni

1. Kegiatan saat ini

Kegiatan alumni saat ini atau saat mengisi survei yaitu bulan Juli- Agustus Tahun 2023 adalah sebagai mana pada Gambar di bawah ini.

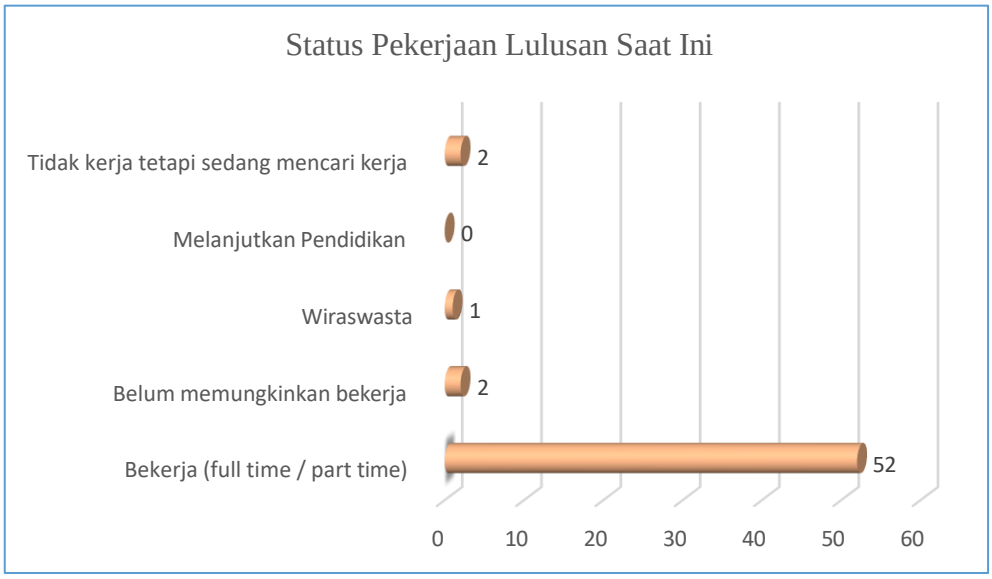

Gambar 4.7. Status Pekerjaan Lulusan Saat Ini

Dari Gambar 4.7 terlihat bahwa 52 orang (91%) mahasiswa sudah bekerja, 2 orang (4,5%) belum menungkinkan untuk bekerja karena ada sesuatu hal dan 2 orang (4,5%) mahasiswa tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

2. Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan

Hasil survei untuk kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni terdapat pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.5. Hasil Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan

HUBUNGAN BIDANG ILMU DENGAN PEKERJAAN	JUMLAH	PERSENTASE
Rendah	0	0%
Sedang	24	42%
Tinggi	33	58%
JUMLAH	**57**	**100%**

Gambar 4.8. Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan

Dari hasil pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.8 terlihat bahwa pekerjaan yang diperoleh alumni merupakan keseuaian dengan bidang ilmu yang dipelajari mereka di kampus, 58% tingkat kesesuaiannya tinggi dan 42% sedang. Oleh sebab itu maka pembelajaran yang sudah Program Studi jalankan selama ini harus tetap dipertahankan dan perlu ditingkatkan.

3. Penghasilan dari pekerjaan utama

Hasil survei untuk penghasilan dari pekerjaan utama alumni adalah terdapat pada Tabel 4.6 dan Gambar 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Survei Penghasilan dari pekerjaan utama

PENGHASILAN DARI PEKERJAAN UTAMA	JUMLAH	PERSENTASE
Kurang dari UMR	30	53%
UMR	17	30%
Lebih dari UMR	10	18%
JUMLAH	**57**	**100%**

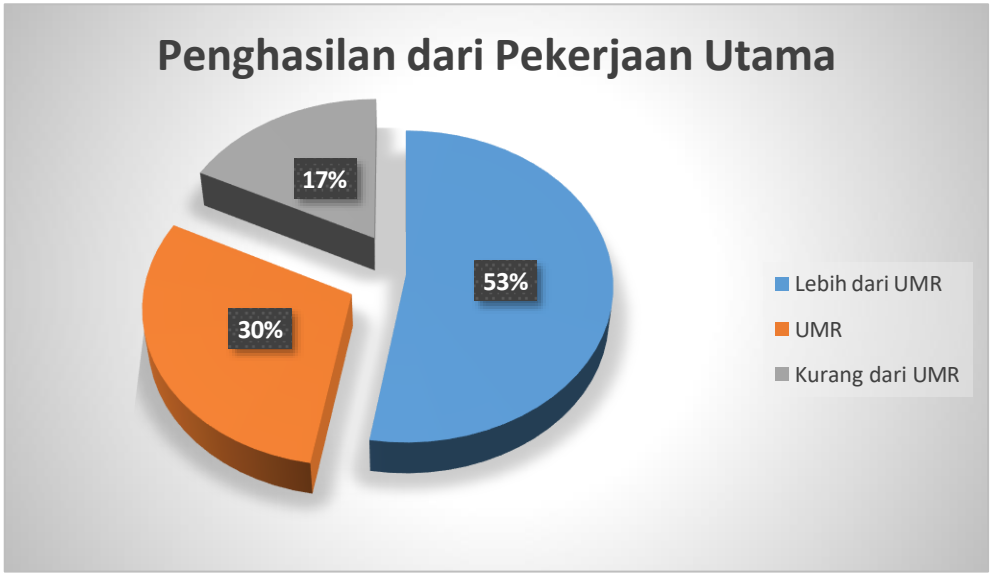

Gambar 4.9. Penghasilan dari Pekerjaan Utama

Dari hasil pada Tabel 4.6 dan Gambar 4.9 terlihat bahwa penghasilan alumni yang mulai bekerja kebanyakan kurang dengan Upah Minimum Regional (UMR) 17%. Alumni ada juga yang bekerja dengan penghasilan di atas UMR sebanyak 53%, alumni yang bekerja dengan gaji UMR ada sebanyak 30 %.

Penghasilan rata-rata alumni dari pekerjaan utama adalah Rp 10.035.369,- dengan penghasilan tertinggi Rp 50.000.000,- dan penghasilan terendah adalah Rp 1.000.000,-.

4. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni bekerja sekarang

Hasil survei untuk penghasilan dari pekerjaan utama alumni adalah terdapat pada Tabel 4.7 dan Gambar 4.10.

Tabel 4.7 **Hasil survei jenis perusahaan tempat alumni bekerja**

TEMPAT BEKERJA	JUMLAH	PERSENTASE
Intansi pemerintah	24	42%
BUMN/BUMD	1	2%
Institusi/Organisasi Multilateral	7	12%
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	0	0%
Perusahaan swasta	17	30%
Wiraswasta/perusahaan sendiri	2	4%
Lainnya	3	5%
JUMLAH	**57**	**100%**

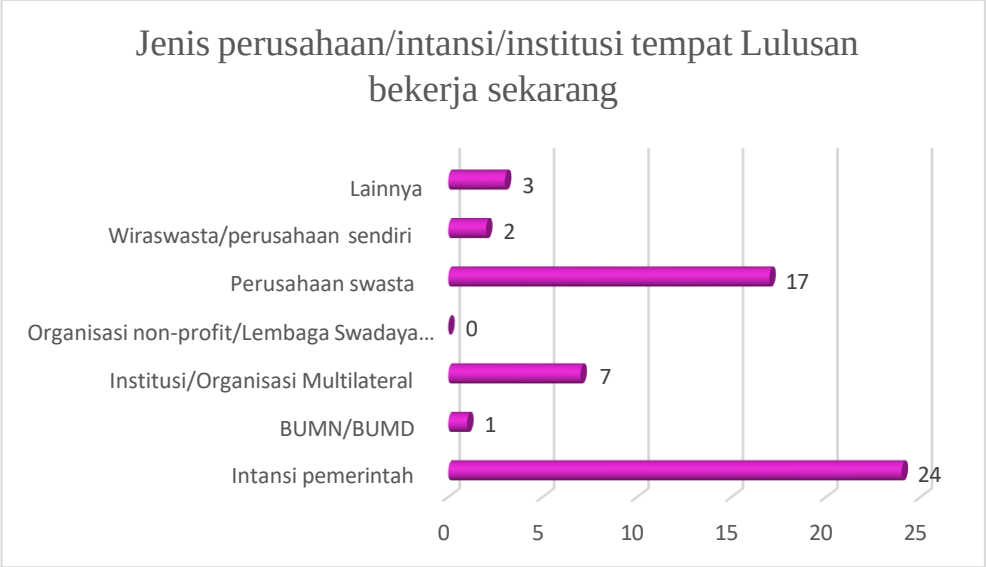

Gambar 4.10. Jenis Perusahaan tempat bekerja

Hasil Jenis perusahaan tempat alumni bekerja sekarang adalah terdapat pada Tabel 4.7 dan Gambar 4.10 terlihat bahwa alumni paling banyak bekerja pada perusahaan swasta 30% (17 orang), 24 orang (42%) Instansi pemerintah, dan 7 orang (12%) bekerja pada institusi/Organisasi multilateral.

5. Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha

Untuk melihat tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha alumni terlihat pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil survei Tingkat/ukuran tempat kerja

TEMPAT BEKERJA	JUMLAH	PERSENTASE
Lokal/wilayah	23	40%
Nasional	34	60%
Multinasional/ Internasional	0	0%
Tidak mengisi	0	0%
JUMLAH	**57**	**0%**

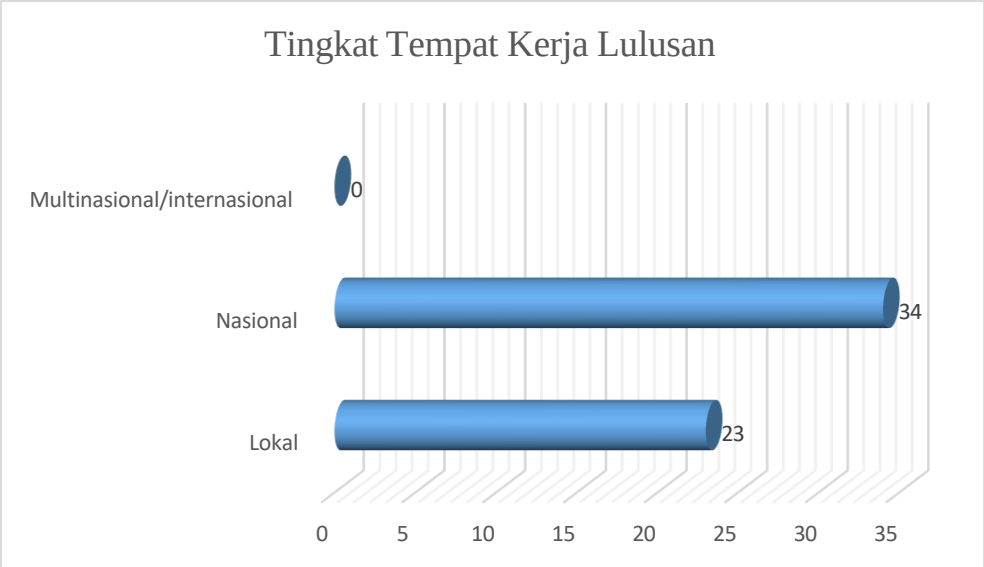

Gambar 4.11 **Hasil survei Tingkat/ukuran tempat kerja**

Pada Tabel 4.8 dan Gambar 4.11 hasil survei ukuran tempat kerja alumni, terlihat bahwa umumnya alumni banyak yang bekerja di perusahaan nasional (60%), kemungkinan bekerja pada institusi tingkat wilayah sebanyak 40%.

6. Nama perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja dan jabatannya

Tabel 4.9 Nama Perusahaan dan Tempat Bekerja

No	Nama Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja	Jabatan/Posisi di Tempat Berkerja
1	RS Radjak Salemba	Ahli gizi
2	Klinik	Staf
3	PT ANNS	Tenaga admin
4	Mahkota Tahfidz Online	Guru
5	RSUD	Radiografer
6	RSIJ Sukapura	Kepala Tata Usaha
7	Puskesmas kecamatan duren sawit	dokter
8	PT PELINDO	Staf Madya
9	Rumah Sakit Budiasih	Perawat
10	PT. Buana Centra Swakarsa	Manager

11	Universitas Bumi Hijrah	Dosen
12	Dinas Kesehatan	Staf
13	FKIK Unika Atma Jaya	Bio Safety Officher
14	Yayasan kanker indonesia	Konsultan
15	PT. Sentra Inti Nusa Energi	QHSE Manager
16	Lamina Pain and Spine Center	Koordinator
17	RSUP Fatmawati	Bidan pelaksana
18	Puskesmas	Kepala Puskesmas
19	Theragoo Pediatric Development Center	Clinical Director
20	Univ Bhakti Asih Tangerang	Staff Dosen
21	MASITOPHYSIO	Senior Physiotherapist
22	RS Persahabatan	Pelaksana
23	Puskesmas Kaduhejo	Bidan desa
24	Rs Islam Jakarta Sukapura	Ketua Komite K3RS
25	RS Pertamina Jaya	Pengawas
26	RS Islam Jakarta Sukapura	Ketua Komite mutu
27	Suku dinas kesehatan Jakarta Pusat	Staf teknis tk.ahli
28	BNN Kota Jakarta Utara	Ketua Tim Rehabilitasi
29	RSUD Cempaka Putih	Nutrisionist
30	Pusat Kesehatan Angkatan Darat	Kaur Cegah Gulkit Akibat Kerja
31	RS Islam Jakarta Pondok Kopi	Manager
32	Suku dinas kesehatan Jakarta Utara	Adminkes Muda
33	Unmuh Bengkulu	Karyawan lepas
34	Poltekkes Jakarta 3	Humas dan Hub.Advokasi hubungan kelembagaan
35	Puskesmas Kecamatan Taman Sari	Staff Sanitarian
36	Puskesmas Beji	Promosi Kesehatan
37	RSDC	Dokter Umum
38	SMK Bina Mandiri	Guru
39	Primaya Hospital Tangerang	Komite Mutu
39	Institut ummul quro al-islami bogor	Dosen
40	Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta	Administrator Kesehatan Muda
41	BMHS	Komite Mutu
42	Yayasan KNCV Indonesia	Data Officer
43	Kementerian Kesehatan	JFT PKIP Muda
44	RS Mayapada Bandung	Staff QR
45	Kementerian Kesehatan	Anggota timker hibah dan pinjaman KGTK
46	STIKES ISTARA NUSANTARA	Dosen
47	UPN VETERAN JAKARTA	Dosen Tidak Tetap
48	Kantor KKP kelas 1 soekarno-hatta	Tenaga bantuan
49	Kantor kesehatan pelabuhan kelas 2 panjang	Dokter
50	Puskesmas	Koordinator Imunisasi
51	Universitas Bina Bangsa	Dosen Fungsional
52	PT Prodia Widyahusada Tbk	Manager Operasi

53	Kementerian Kesehatan	JF TPKIP ahli muda
54	Stikes Bhakti Pertiwi Indonesia	Dosen

Tidak mengisi : 3 Orang

Dari data di atas terlihat bahwa umumnya alumni bekerja di rumah sakit dan Klinik kesehatan, hal ini menyatakan bahwa kompetensi alumni angat menentukan jenis pekerjaan yang diambil. Alumni mempunyai kompetensi sebagai tenaga kesehatan khususnya untuk pemeriksaan laboratorium klinik, maka alumni bekerja sebagai tenaga kesehatan di laboratorium klinik di rumah sakit dan klinik kesehatan.

7. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini

Hasil survei melihat tingkat pendidikan yang paling tepat atau sesuai dengan pekerjaan alumni adalah terlihat pada Tabel 4.10 dan Gambar

Tabel 4.10 **Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni**

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
Setingkat lebih tinggi	20	35%
Tingkat yang sama	29	51%
Setingkat lebih rendah	7	12%
Tidak perlu Pendidikan tinggi	1	2%
JUMLAH	**57**	**100%**

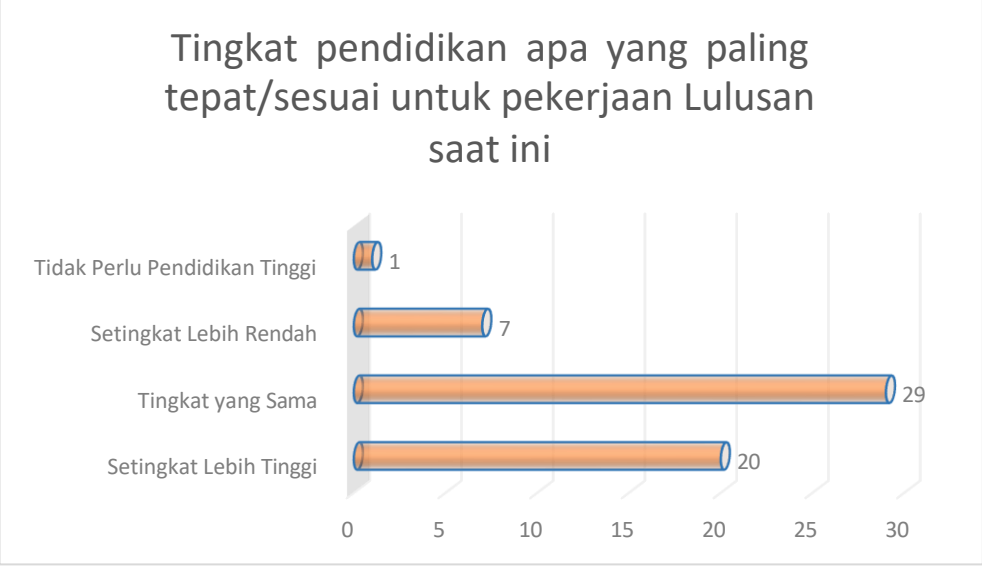

Gambar 4.12 Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni

Dari Tabel 4.10 dan Gambar 4.12 terlihat bahwa hasil pendidikan untuk tepat alumni bekerja adalah setara dengan tingkat pendidikan yang dijalani oleh alumni (35%).

8. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Meskipun semua alumni menyatakan bahw mereka semua sudah bekerja, namun terkait dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan mereka menyatakan bahwa terdapat 54 orang yang masa tunggunya kurang dari 3 bulan, artinya mereka tidak pindah dari tempat pekerjaannya. Namun, terdapat tiga orang yang menyatakan pindah dalam rentang waktu 3-12 bulan sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Masa tunggu pekerjaan

	MT <= 3 bulang	MT 3-12 bulan	MT >= 12 bulan	Total
Jumlah alumni	54	3	0	57

E. Al-Islam Kemuhammadiyahan

1. Dampak AIK Terhadap Integritas Alumni dalam Bekerja

AIK (Al-Islam Kemuhammadiyah) merupakan mata kuliah wajib Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan merupakan penciri Universitas Muhammadiyah dibandingkan dengan Universitas lainnya. Membekali mahasiswa dengan mata kuliah ini ternyata sangat berdampak baik terhadap integritas alumni dalam bekerja. Hasil Survey yang diperoleh dari tracer study menyatakan bahwa mata kuliah ini sangat penting diberikan karena dapat mempunyai efek baik dalam bekerja. Untuk melihat bagaimana efek yang diberikan dapat dilihat pada Gambar 4.12. Pada Gambar terlihat bahwa pebekalan AIK pada mata kuliah kemungkinan memberikan efek integritas diri alumni dalam bekerja lebih baik, lebih sabar, lebih dekat dengan Sang Maha Pencipta, dan sebagainya.

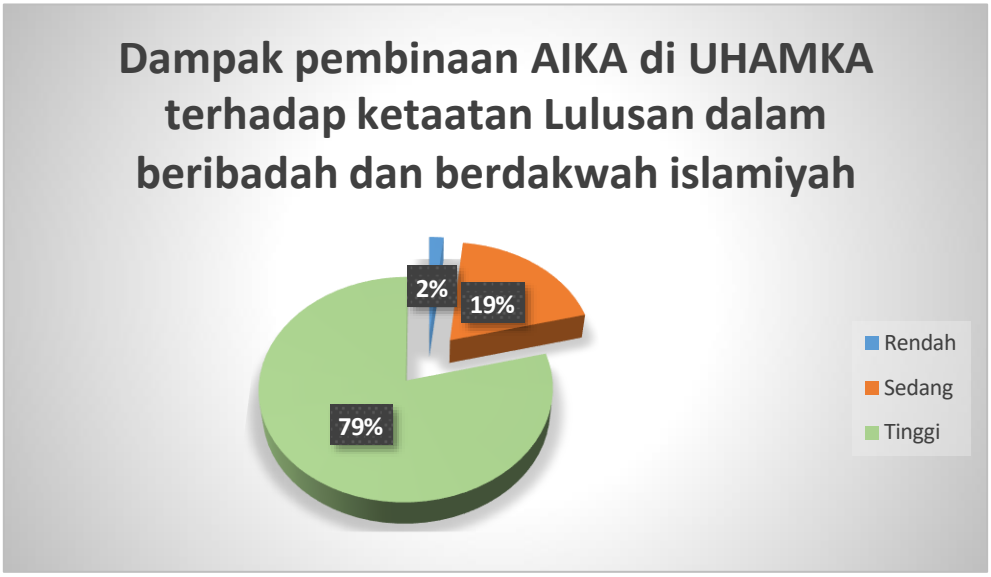

Gambar 4.12 Dampak Pembinaan AIKA UHAMKA terhadap ketaatan Lulusan

Dari Gambar 4.12 di atas terlihat bahwa pembinaan AIK di UHAMKA sewaktu masih kuliah sangat berdampat terhadap Ketaatan beribadah alumni, yaitu 79% tinggi dan 19 % sedang. Berarti bahwa mata kuliah AIK sebanyak 2 sks yang diperoleh dibangku perkuliahan sangat menentukan ketaatan alumni beribadah. Karena mata kuliah ini sangat memberikan dampak untuk ketaatan beribadah maka mata kuliah ini juga harus ditingkatkan mutunya.

4.3.8. Keterlibatan alumni pada organisasi Muhammadiyah

Hasil data dari *tracer study* menyatakan bahwa hampir semua alumni dalam survei menyatakan bahwa mereka berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.13 sebagai berikut.

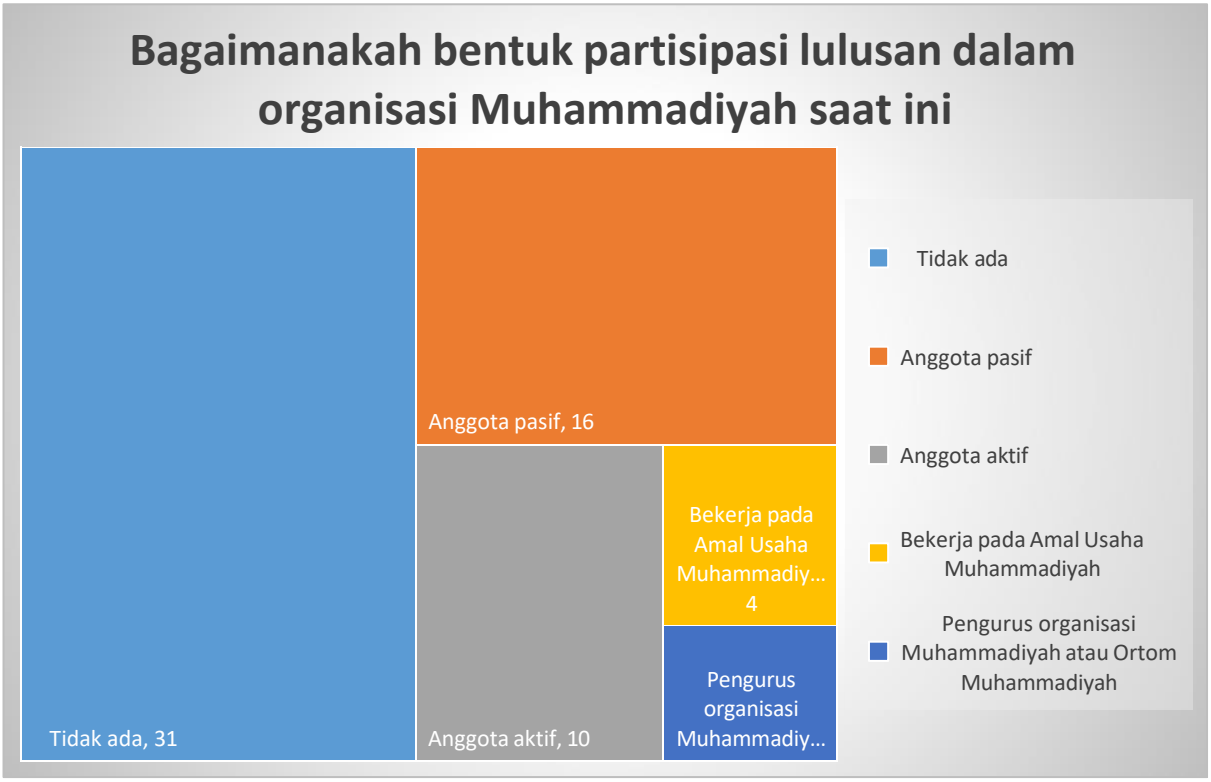

Gambar 4.13 Partisipasi Alumni dalam Organisasi Muhammadiyah

Jadi dapat dikatakan bahwa organisasi Muhammadiyah sangat membantu alumni dalam pekerjaan. Belajar berorganisasi sewaktu masih kuliah akan memberikan dampak baik pada pekerjaan karena harus bekerja dalam tim, bukan bekerja sendiri. Belajar berorganisasi memudahkan mengelola teman dalam tim atau bawahan dalam pekerjaan.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Lulusan Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat 96 % membiayai sendiri perkuliahan, dan 4% mendapatkan beasiswa luar.
2. Rata-rata tingkat kepuasan alumni terhadap pimpinan mulai dari kaProgram Studi/sekretaris Program Studi sampai ke Rektorat skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian berkomitmen terhadap mutu dengan skor 4,42 dan skor terendah terdapat pada aspek penilaian mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi dengan skor 4,33.
3. Skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian dosen Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun dengan skor 4,67. Sementara penilaian terendah terdapat pada aspek dosen teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dengan skor 4,4.
4. Metode pembelajaran yang digunakan dosen dalam perkuliahan yang paling tinggi skornya adalah kerja lapangan dengan skor 2,34.
5. Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat 4,39. Skor tertinggi terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah bersikap informatif dan komunikatif dengan skor 4,4.
6. Skor tertinggi terdapat pada penilaian Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki fasilitas *online learning* UHAMKA yang memudahkan proses pembelajaran, aspek ini memiliki skor 4,56. Skor terendah terdapat pada aspek Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah tentang laboratorium dengan skor 4,26.
7. Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan yang diperoleh alumni 58% tingkat kesesuaiannya tinggi dan 42% sedang.
8. Penghasilan rata-rata alumni dari pekerjaan utama adalah Rp 10.035.369,- dengan penghasilan tertinggi Rp 50.000.000,- dan penghasilan terendah adalah Rp 1.000.000,-.
9. Alumni paling banyak bekerja pada perusahaan swasta 30% (17 orang), 24 orang (42%) Instansi pemerintah, dan 7 orang (12%) bekerja pada institusi/Organisasi multilateral.

10. Hasil pendidikan untuk tepat alumni bekerja adalah setara dengan tingkat pendidikan yang dijalani oleh alumni (35%).
11. Pembinaan AIK di UHAMKA sewaktu masih kuliah sangat berdampat terhadap Ketaatan beribadah alumni, yaitu 79% tinggi dan 19 % sedang

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil tracer study 2023 rekomendasi yang perlu dilakukan untuk perbaikan adalah sebagai berikut.

1. Perlu ditingkatkan sosialisasi kepada calon mahasiswa baru tentang Beasiswa alumni Muhammadiyah kepada calon mahasiswa baru.
2. Perlu ditingkatkan program layanan dari Kaprodi/Dosen dan juga pimpinan Sekolah Pasca Sarjana kepada mahasiswa untuk meningkatkan kepuasan terhadap layanan mahasiswa.
3. Perlu ditingkatkan program pelayanan dari Tenaga Kependidikan untuk perbaikan pelayanan kepada mahasiswa.
4. Perlu ditingkatkan sarana laboratorium untuk kebutuhan pembelajaran mahasiswa.
5. Perlu ditingkatkan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk perluasan kerjasama pembelajaran di lapangan.
6. Perlu ditingkatkan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk peninjauan kurikulum.

Daftar Pustaka

Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability *tracer study* of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, *2*(1), 100055. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055

Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). *Tracer study* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan danKonseling, 2(1), 32-40.*

Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018* . ITB Career Center LembagaKemahasiswaan. ITB Press.

Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram.

Elastisitas –Jurnal Ekonomi Pembangunan, 1(1), 1-15.

Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (*Tracer study*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* , *1*(1), 44–45. https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878

Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi*

FMIPA Unmul.

Marisa, F., Efendi, D. U., Mumpuni, I. D., Borobudur, J., Malang, N., Borobudur, J., Malang, N., Malang, S., La, J., & No, S. (2016).*Tracer study*System Portal-Based Social Network To Optimize Data Collection on Higher Education Graduates. *Prosiding International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 19–24. https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/558

Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaanKementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). *Exploring Tracer study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education*. *11*(3), 36–39. http://arxiv.org/abs/1304.5869

Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). *Tracer study* Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* , 2(2),121-127.

Ramadiani, dkk. (2016). *Tracer study* Menggunakan *Framework Bootstrap. Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, 1(1), 1-7.*

Roviati, E., dkk. (2015). *Tracer study* : Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia*, 5(1).

Safi'i, I., & Priyantoro, P. (2019). *Tracer study* as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service. *KONSELI : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, *6*(2), 157–166. https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5195

Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies* . Jakarta.

Sukardi, Thomas. (2010). "Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas TeknikUniversitas Negeri Yogyakarta.

Sriyono. (2009). *Tracer study*Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi. *Jurnal Geografi*, *6*(2). https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96

Thomas, G. G., & Wagiu, E. (2019). Graduate *Tracer study*System Design Using Web-BasedGps (Case Study of Universitas Advent Indonesia). *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, *7*(1), 1801–1817. https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.2006

Zulhimma. (2015). *Tracer study* Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidimpuan. *Jurnal Tazkir* , 1(2), 92-107.

Kuesioner *Tracer Study* D3/D4/S1/Profesi

SECTION - A ; IDENTITAS ALUMNI

Nama Lengkap (*Sesuai dengan ijazah)

Tahun Lulus

Bulan Lulus

Jenis Kelamin

Alamat

Nomer telpon/HP

Email

NIK

NPWP (opsional)

Akun Sosial Media

a. Instagram
b. Facebook

SECTION - B ; PERKULIAHAN

Sebutkan sumber dana dalam pembiayaan kuliah? * (Kemdikbud)

- ○ Biaya Sendiri / Keluarga [1]
- ○ Beasiswa KIP Kuliah [2]
- ○ Beasiswa BIDIKMISI [3]
- ○ Beasiswa PPA [4]
- ○ Beasiswa Afirmasi [5]
- ○ Beasiswa Perusahaan/Swasta [6]
- ○ Beasiswa dari UHAMKA [7]
- ○ Beasiswa KJMU [8]
- ○ Lainnya

Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? (Catatan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (Kemdikbud)

	Tidak Sama Sekali	Sedikit	Cukup	Besar	Sangat Besar
	1	2	3	4	5
Perkuliahan					
Demonstrasi	O	O	O	O	O
Partisipasi dalam proyek riset	O	O	O	O	O
Magang	O	O	O	O	O
Praktikum	O	O	O	O	O
Kerja Lapangan	O	O	O	O	O
Diskusi	O	O	O	O	O
Program MBKM	O	O	O	O	O

SECTION - C ; KEPUASAN TERHADAP LAYANAN UHAMKA (kebutuhan UHAMKA)

PIMPINAN (Sekretaris/Ketua Prodi s.d. Rektor)

1. Mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

2. Berkomitmen terhadap mutu

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

3. Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

DOSEN

1. Kompeten dengan matakuliah yang diampu

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

2. Teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

3. Memberi tugas dan soal ujian yang sesuai dengan RPS, Bahan Ajar, dan materi ajar

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

4. Mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

5. Mampu dalam memanfaatan media pembelajaran

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

6. Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

7. Toleran terhadap perbedaan pendapat

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

8. Proses pembimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir/Skripsi/Tesis

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

TENAGA KEPENDIDIKAN/KARYAWAN

1. Memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

2. Bersikap informatif dan komunikatif

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

SARANA PRASARANA

1. Lingkungan yang nyaman dan aman

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

2. Ruang kelas/*Online Learning UHAMKA* sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

3. Ruang perpustakaan yang nyaman, dan memiliki koleksi pustaka lengkap, serta mudah dalam mengakses informasi

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

4. Laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

5. Tempat beribadah yang memadai

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

6. Toilet dan sarana kebersihan memadai, bersih, dan nyaman

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

7. Lokasi parkir memadai, nyaman dan aman

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

8. Akses menuju dan ke luar kampus mudah

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5
O	O	O	O	O

SECTION - D ; DATA PEKERJAAN & KOMPETENSI ALUMNI

Kegiatan Anda saat ini (Kemdikbud)

- ○ Bekerja (full time/part time) [1]
- ○ Belum memungkinkan Bekerja [2]
- ○ Wiraswasta [3]
- ○ Malanjutkan Pendidikan [4]
- ○ Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja [5]

Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan anda saat ini? (Kemdikbud)

- ○ Founder [1]
- ○ Co-Founder [2]
- ○ Staff [3]
- ○ Freelance/ kerja Lepas [4]

Masa tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus (x=masa tunggu dalam bulan) (kebutuhan uhamka)

- ○ [5] x<3 [1]
- ○ [4] 3<=x<6 [2]
- ○ [3] 6<=x<12 [3]
- ○ [2] 12<=x<18 [4]
- ○ [1] x>=18 [5]

Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan (kebutuhan uhamka)

- ○ Rendah [1]
- ○ Sedang [2]
- ○ Tinggi [3]

Penghasilan dari pekerjaan utama (kebutuhan uhamka)

- ○ Kurang dari UMR [1]
- ○ UMR [2]
- ○ Lebih dari UMR [3]

Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan (*take home pay*)? * (Kemdikbud)

Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? (Kemdikbud)

- ○ Instansi pemerintah [1]
- ○ BUMN/ BUMD [2]
- ○ Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat [3]
- ○ Perusahaan swasta [4]
- ○ Wiraswasta/perusahaan sendiri [5]
- ○ Insitusi/Organisasi Multilateral [6]
- ○ Lainnya, tuliskan

Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha. (kebutuhan uhamka)

- ○ Lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin [1]
- ○ Nasional/berwirausaha berijin [2]
- ○ Multinasional/ Internasional [3]

Nama perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja atau berwirausaha (Kemdikbud)

Dimana lokasi tempat Anda bekerja/berwirausaha? (Kemdikbud)

Kota/Kabupaten

Provinsi

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? * (Kemdikbud)

- ○ Setingkat lebih tinggi [1]
- ○ Tingkat yang sama [2]
- ○ Setingkat lebih rendah [3]
- ○ Tidak perlu Pendidikan tinggi [4]

Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (Kemdikbud)

	Sangat Rendah 1	2	3	4	Sangat Tinggi 5
Etika	O	O	O	O	O
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	O	O	O	O	O
Bahasa Inggris	O	O	O	O	O
Penggunaan Teknologi Informasi	O	O	O	O	O
Komunikasi	O	O	O	O	O
Kerjasama Tim	O	O	O	O	O
Pengembangan Diri	O	O	O	O	O

Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (Kemdikbud)

	Sangat Rendah 1	2	3	4	Sangat Tinggi 5
Etika	O	O	O	O	O
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	O	O	O	O	O
Bahasa Inggris	O	O	O	O	O
Penggunaan Teknologi Informasi	O	O	O	O	O
Komunikasi	O	O	O	O	O
Kerjasama Tim	O	O	O	O	O
Pengembangan Diri	O	O	O	O	O

Seberapa besar harapan instansi/perusahaan tempat anda bekerja menghendaki anda memiliki bukti sertifikat pemilikan kompetensi? (Kebutuhan UHAMKA)

Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3
O	O	O

Sertifikat kompetensi apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan Anda saat ini? (Kebutuhan UHAMKA)

IDENTITAS ATASAN TEMPAT BEKERJA (jawaban jika menjawab Bekerja (full time/part time))

Lewati jika berwirausaha

Nama Lengkap

Jabatan

Nomor HP

Email (opsional)

PERTANYAAN STUDI LANJUT (jika jawaban melanjutkan pendidikan)

Pertanyaan Studi Lanjut (apabila melanjutkan pendidikan) (Kemdikbud)

Sumber Biaya

- ○ Biaya Sendiri [1]
- ○ Beasiswa [2]

Perguruan Tinggi

Program Studi

Tanggal Masuk Dd/mm/yy

SECTION - E ; AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN

Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyahan di UHAMKA terhadap pemilikan integritas (etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) anda dalam menekuni pekerjaan saat ini? (Kebutuhan UHAMKA)

Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3
○	○	○

Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyahan di UHAMKA terhadap ketaatan anda dalam beribadah dan berdakwah islamiyah? (Kebutuhan UHAMKA)

Rendah	Sedang	Tinggi
1	2	3
○	○	○

Bagaimanakah bentuk partisipasi anda dalam organisasi Muhammadiyah saat ini? (Boleh memilih lebih dari satu) (Kebutuhan UHAMKA)

- ☐ Tidak ada [1]
- ☐ Anggota pasif [1]
- ☐ Anggota aktif [1]
- ☐ Bekerja pada Amal Usaha Muhammadiyah [1]
- ☐ Pengurus organisasi Muhammadiyah atau Ortom Muhammadiyah [1]

Note: untuk pertanyaan dengan tipe jawaban lebih dari satu, setiap jawaban yang dipilih bernilai [1]

SECTION - F ; PERTANYAAN KEPRODIAN